

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan dilaksanakan sebagai kebutuhan manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan manusia pada umumnya. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan menjadi manusia yang seutuhnya.

Pendidikan dalam arti luas, dapat ditafsirkan pendidikan adalah “hidup. Artinya, pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu”. (Syaripudin, T, 2006:26)

Selaras dengan pengertian pendidikan tersebut, maka tujuan pendidikan, menurut pandangan Pancasila sebagaimana ditegaskan dalam pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Seyogyanya bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang seutuhnya tidak akan terlepas dari adanya lembaga pendidikan yang berkualitas. Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal.

Lembaga pendidikan formal salah satunya dapat dijadikan solusi untuk merealisasikan manusia Indonesia seutuhnya yang dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan formal dimulai dari SD, SMP, SMA, atau SMK dan perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi diantaranya ialah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menetapkan visi untuk menjadi universitas pelopor dan unggul (*a leading and outstanding university*). Kepeloporan dan keunggulan UPI ditandai oleh ketepatan waktu menyelesaikan studi, pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi, disertai prestasi akademik dan kemahasiswaan yang membanggakan.

UPI memiliki tujuh fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), yang memiliki Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK memiliki tiga Program Studi diantaranya Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidang studinya seperti tercantum dalam rumusan tujuan lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana (2006:4) adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi pedagogik berkepribadian, profesional dibidang pendidikan tata busana
2. Menjadikan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melakukan penelitian dan mengembangkan tata busana
3. Menjadikan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam membantu meningkatkan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam bidang tata busana.

Agar terwujudnya tujuan Program Studi Pendidikan Tata Busana, maka salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, FPTK UPI adalah Pengetahuan Tekstil.

Ina Nur Ferlina, 2011

Penerapan Hasil Belajar Pengetahuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ruang lingkup mata kuliah Pengetahuan Tekstil adalah dasar pengetahuan tekstil yang mencakup konsep dasar pembuatan tekstil, sifat-sifatnya secara umum serta syarat-syarat bahan yang diklasifikasikan sebagai bahan tekstil.

Tujuan dari mata kuliah Pengetahuan Tekstil ialah mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis serat tekstil, cara pembuatan tekstil, cara pemeliharaan bahan tekstil, dan dapat melaksanakan pemilihan bahan tekstil yang akan dipergunakan dalam pembuatan busana dan lenan rumah tangga.

Sesuai dengan tujuan dari mana kuliah Pengetahuan Tekstil, maka diharapkan hasil belajar pengetahuan tekstil dapat diterapkan dalam praktek busana anak, antara lain untuk pemilihan jenis kain, motif kain, dan warna kain. Busana Anak adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, FPTK UPI

Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil ditinjau dari kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan, dan pemahaman jenis bahan tekstil, motif kain, dan warna kain, sebagai acuan pemilihan bahan tekstil busana anak, aspek afektif meliputi motivasi, disiplin, dan kerja keras dalam pemilihan bahan tekstil untuk busana anak, dan keinginan meningkatkan serta memperluas wawasan tentang pemilihan bahan tekstil, aspek psikomotor meliputi ketrampilan, dan kemampuan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak.

Uraian latar belakang masalah di atas, memberi gambaran untuk melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil dalam pemilihan bahan tekstil pada praktek Busana Anak.

B. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, pokok masalah akan menentukan penelitian itu sendiri. Rumusan masalah secara jelas akan digunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah selanjutnya.

Menurut Nazir, M (2005:55) bahwa :“Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah peneliti harus didasarkan pada masalah”.

Pembatasan masalah menurut Hariwijaya, *et al* (2007:47) yaitu “mempunyai kaitan erat dengan perumusan masalah”. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak pada masa sekolah, yang berkaitan dengan:

1. Kemampuan kognitif meliputi penguasaan pengetahuan, dan pemahaman bahan tekstil, sebagai acuan pemilihan bahan tekstil busana anak, pada masa sekolah
2. Kemampuan afektif meliputi: motivasi, disiplin, dan kerja keras dalam memahami bahan tekstil, dan keinginan untuk meningkatkan serta memperluas wawasan tentang pemilihan bahan tekstil untuk busana anak, pada masa sekolah
3. Kemampuan aspek psikomotor meliputi ketrampilan, dan kemampuan dalam

pemilihan bahan tekstil, yang dapat digunakan tekstil busana anak, pada masa sekolah.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penetapan tujuan penelitian merupakan langkah awal suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menentukan sasaran sehingga tujuan penelitian tercapai dengan baik. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penetapan tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil dalam pemilihan bahan tekstil pada praktikum busana anak.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil dalam pemilihan bahan tekstil pada praktikum busana anak ditinjau dari :

- a. Aspek kognitif meliputi penguasaan pengetahuan, dan pemahaman bahan tekstil busana anak, sebagai acuan pemilihan bahan tekstil busana anak pada masa sekolah.
- b. Aspek afektif meliputi motivasi, disiplin, dan kerja keras dalam pemahaman bahan tekstil untuk busana anak pada masa sekolah, dan keinginan untuk meningkatkan serta memperluas wawasan tentang bahan tekstil.
- c. Aspek psikomotor meliputi ketrampilan, dan kemampuan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak pada masa sekolah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut yaitu :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengadakan penelitian dan menulis karya ilmiah mengenai pemanfaatan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak.
2. Bagi mahasiswa Prodi Tata Busana, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pemanfaatan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak.

E. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar yaitu suatu titik tolak yang digunakan sebagai dasar penelitian, dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum dalam pemecahan yang akan diteliti. Asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar pengetahuan tekstil sebagai wujud adanya perubahan perilaku peserta didik berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotor yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar pengetahuan tekstil. Anggapan ini mengutip secara umum sesuai dengan kutipan Sudjana, N (2009:22) bahwa : “klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.
2. Pengetahuan tekstil apabila ditekuni dengan baik dapat dimanfaatkan untuk pemilihan bahan tekstil pada praktikum busana anak, pemilihan bahan tekstil sangat tergantung pada peserta didik itu sendiri.

3. Peserta didik dianggap berhasil dalam mengikuti pembelajaran pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak, sesuai dengan pendapat Sudjana, N (1995:31) bahwa : “peserta didik dianggap berhasil apabila sanggup menerapkan pengetahuan ke dalam kehidupannya”.

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak pada masa sekolah yang berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi: Penguasaan pengetahuan, dan pemahaman bahan tekstil busana anak pada masa sekolah, sebagai acuan pemilihan bahan tekstil busana anak, yaitu dengan pemilihan jenis kain, tekstur, motif, dan warna?
2. Bagaimana penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak yang berkaitan dengan kemampuan afektif meliputi: motivasi, sikap disiplin dan kerja keras, sikap teliti dalam pemilihan bahan tekstil untuk busana anak, dan keinginan meningkatkan serta memperluas wawasan tentang pemilihan bahan tekstil yaitu pemilihan jenis kain, tekstur, motif, dan warna?
3. Bagaimana penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak pada masa sekolah yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor meliputi: Keterampilan, dan kemampuan pada pemilihan bahan tekstil dalam praktikum busana anak yaitu pemilihan jenis kain, tekstur, motif, dan warna?

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengetahui hasil penelitian yaitu metode deskriptif. Tujuan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode deskriptif yang penulis gunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil dalam pemilihan bahan tekstil pada praktek busana anak, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

H. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Jalan. Dr. Setiabudhi no. 207 Bandung.

Alasan dari pemilihan lokasi penelitian tersebut, dikarenakan masalah ini belum ada yang meneliti serta masalah yang akan diteliti ada pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, FPTK UPI Angkatan 2008 yang telah mengikuti mata kuliah Pengetahuan Tekstil.